

“KEADILAN BAGI PIHAK KORBAN DALAM *RELEASE AND DISCHARGE AGREEMENT* TRANSPORTASI UDARA YANG DILEGALISASI OLEH NOTARIS DALAM KASUS KECELAKAAN PESAWAT *LION AIR JT610*”

OLEH: LUCYANNA NILASARY

ABSTRAK

Dalam menciptakan kepastian hukum, keadilan dan perlindungan bagi masyarakat diperlukan aturan hukum yang dapat mengakomodir seluruh aspek kehidupan karena tujuan hukum adalah terciptanya rasa keadilan dalam masyarakat. Dalam kasus kecelakaan pesawat *Lion Air JT610*, proses pembayaran ganti kerugian kepada keluarga korban masih mengalami kendala, yaitu adanya *Release and Discharge Agreement* yang kemudian dilegalisasi oleh Notaris, sebagai syarat mutlak pencairan ganti rugi. Keluarga korban diminta melepaskan haknya secara keseluruhan agar tidak melakukan tuntutan kepada pihak mana pun yang dianggap bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan. Perumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek hukum dari *Release and Discharge Agreement* yang dilegalisasi oleh Notaris dan menemukan bentuk keadilan berdasarkan prinsip keadilan bagi keluarga korban dengan melihat dari bentuk-bentuk pertanggungjawaban pihak-pihak terkait dalam kecelakaan pesawat *Lion Air JT610*. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif melalui pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus. Disimpulkan bahwa *Release and Discharge Agreement* isinya melanggar aturan perundang-undangan di Indonesia dan melanggar hak asasi manusia, pihak korban masih bisa menuntut haknya kepada pihak-pihak terkait kecelakaan pesawat tanpa menghilangkan haknya dari yang lain. Dalam hal ini *Lion Air* tetap harus memenuhi kewajibannya membayar ganti rugi tanpa syarat apapun sehingga pihak korban mendapatkan keadilan.

Kata Kunci : Keadilan, *Release and Discharge Agreement*, Kecelakaan Pesawat

“JUSTICE FOR THE VICTIMS IN THE RELEASE AND DISCHARGE AGREEMENT OF AIR TRANSPORTATION LEGALIZED BY A NOTARY IN THE CASE OF THE LION AIR JT610 AIRCRAFT CRASH”

BY: LUCYANNA NILASARY

ABSTRACT

In creating legal certainty, justice and protection for the community, legal rules are needed that can accommodate all aspects of life because the purpose of law is to create a sense of justice in society. In the case of the Lion Air JT610 plane crash, the process of paying compensation to the victim's family is still experiencing problems, namely the Release and Discharge Agreement which was later legalized by a Notary, as an absolute requirement for disbursement of compensation. The victim's family is asked to relinquish their rights in their entirety so as not to sue any party deemed responsible for the accident. The formulation of the problem in this study aims to analyze the legal aspects of the Release and Discharge Agreement legalized by a Notary and find a form of justice based on the principle of justice for the victim's family by looking at the forms of accountability of the parties involved in the Lion Air JT610 plane crash. The method used is normative juridical through legislation approach, concept approach and case approach. It is concluded that the Release and Discharge Agreement its contents violate the laws and regulations in Indonesia and violate human rights. In this case, Lion Air still has to fulfill its obligation to pay compensation without any conditions so that the victim gets justice.

Keywords: Justice, Release and Discharge Agreement, Aircraft Crash